

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proses Pembelajaran Praktek Bangunan 1 Pendidikan Teknik Bangunan.docx *by Retno Mayasari*

Submission date: 10-Jun-2024 11:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2399300697

File name:

Keselamatan_dan_Kesehatan_Kerja_K3_pada_Proses_Pembelajaran_Praktek_Bangunan_1_Pendidikan_Teknik_Bangunan.docx
(85.6K)

Word count: 1778

Character count: 11576

**Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proses Pembelajaran
Praktek Bangunan 1 Pendidikan Teknik Bangunan
Universitas Negeri Semarang**

Retno Mayasari^{1*}, Eko Nugroho¹, Alianto²

^{1,2}Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, 50229, Indonesia

*Corresponding author, e-mail: retnomayasari@mail.unnes.ac.id

Received 2nd May 2023; 1st Revision 13th June 2023; Accepted 20th June 2023
DOI:

ABSTRAK

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing pada era globalisasi merupakan salah satu tujuan dari suatu pendidikan. Salah satu penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada dunia pendidikan yaitu dilakukan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran praktikum. Kebiasaan yang baik dapat membentuk perilaku pekerja terhadap keselamatan kerja yang diwujudkan melalui perilaku aman dalam melakukan suatu pekerjaan. Penerapan K3 pada mata kuliah praktek bangunan 1 pada mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES telah berjalan, adapun penerapan K3 pada proses perkuliahan mulai dari RPS yang menjadi acuan dosen, terdapat mata kuliah khusus K3 serta poster-poster dan SOP K3 pada laboratorium. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku keselamatan dan kesehatan kerja mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 prodi Pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah praktek bangunan 1 prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES sejumlah 60 mahasiswa. Hasil dari penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangun 1 mahasiswa Pendidikan teknik bangunan (PTB) ini dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun kognitif merupakan perilaku yang menekankan pada intelektual seperti pengetahuan dan keterampilan berpikir. Afektif menekankan pada aspek perasaan, seperti minat dan sikap. Sedangkan psikomotorik menekankan pada keterampilan motorik. Presentase hasil penelitian menunjukkan aspek kognitif, sebesar 82,85%, aspek afektif sebesar 80,47% dan psikomotorik sebesar 79,43% presentase tersebut masuk dalam kategori baik.

Kata Kunci: K3; Praktikum; Proses Pembelajaran.

ABSTRACT

Human resources that are qualified and able to compete in the era of globalization are one of the goals of an education. The creation of quality human resources needs to be considered for occupational health and safety, one of its applications in the world of education is carried out in the learning process, especially in practicum subjects. Good safety culture habits can shape worker behavior towards work safety which is realized through safe behavior in doing a job. The application of K3 in building practice course 1 for students of the UNNES building engineering education study program (PTB) has been running, as for the application of K3 in the lecture process starting from the RPS which is a reference for lecturers, there are special K3 courses and K3 posters and SOPs in the laboratory. The research method used in this study is qualitative descriptive which aims to determine the occupational safety and health behavior of students in building practice course 1 of the UNNES Building Engineering Education (PTB)

study program. The population of this study was 60 students participating in building practice course 1 of the UNNES building engineering education study program (PTB). The results of the Occupational Safety and Health (K3) research on the building practice learning process of 1 building engineering education (PTB) student are seen from three aspects, namely cognitive, affective and psychomotor aspects. The cognitive is a behavior that emphasizes intellectual such as knowledge and thinking skills. Affective emphasizes on aspects of feelings, such as interests and attitudes. While psychomotor emphasizes motor skills. The percentage of research results showed cognitive aspects, amounting to 82.85%, affective aspects of 80.47% and psychomotor of 79.43% of these percentages were included in the good category.

Keywords: K3; Practicum; Learning Process

Copyright © Retno Mayasari, Eko Nugroho Julianto

This is an open access article under the: <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

PENDAHULUAN

Upaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat merupakan salah satu bentuk dari pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dengan harapan dapat mengurangi resiko kecelakaan kerja serta penyakit akibat dari proses kerja yang akhirnya dapat menghambat efisiensi dan produktivitas kerja. Pemberlakuan aturan penerapan K3 sudah diterapkan di Indonesia hal ini dibuktikan dengan dibentuknya UU No. 1 Tahun 1970 tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Kebiasaan perilaku keselamatan merupakan interelasi dari tiga elemen, yaitu *physiological* (person), *behavioral* (job) dan *system* (organization)[1]. Budaya keselamatan harus dibentuk sejak dini dan tidak dapat dibentuk hanya oleh satu individu. Menurut OSHA atau *Occupational Safety and Health Administration*, budaya keselamatan akan dapat dilakukan jika semua yang terlibat berkomitmen, sehingga membentuk kebiasaan keselamatan kerja yang berkesinambungan. Manfaat keselamatan di tempat kerja untuk meminimalkan angka kecelakaan akibat kesalahan/kelalaian yang dilakukan individu pada proses kerja, meningkatkan kesadaran akan bahaya, mendorong pekerja untuk menjalani setiap prosedur aman sesuai dengan SOP, mendorong pekerja untuk melaporkan kesalahan atau kekurangan sekecil apapun yang terjadi untuk menghindari terjadinya kecelakaan. Kebiasaan perilaku keselamatan yang baik dapat membentuk perilaku pekerja lebih peduli terhadap keselamatan kerja yang dipraktekkan melalui perilaku aman dalam melakukan suatu pekerjaan.

Sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu berdaya saing pada era globalisasi merupakan salah satu tujuan dari suatu pendidikan. Indikator kualitas pembelajaran dalam pendidikan adalah adanya kesempatan dan bagi siswa untuk mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki serta dapat memenuhi kebutuhan emosional peserta didiknya[2]. Terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas perlu diperhatikan kesehatan dan keselamatan kerjanya, pada dunia Pendidikan salah satu penerapannya dilakukan pada proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran praktikum. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan sebuah program yang dibuat sebagai salah satu upaya mengurangi angka kecelakaan dan penyakit akibat kerja dengan cara mengetahui hal yang berpotensi dapat menimbulkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja serta tindakan antisipasi. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman dan sehat sehingga dapat menekan serendah mungkin resiko kecelakaan dan penyakit[3].

Faktor penyebab kecelakaan kerja menjadi salah satu ancaman dalam setiap aktivitas kerja, dengan demikian pencegahan kecelakaan kerja harus tercipta pada perilaku keselamatan dan kesehatan kerja seperti salah satunya kebiasaan perilaku keselamatan dan kesehatan kerja pada

mahasiswa di lingkungan industri kerja ataupun di lingkungan pendidikan seperti perguruan tinggi yang menjadi dasar pencetak tenaga kerja profesional. Pengetahuan tentang K3 sangat penting bagi mahasiswa sebagai kelompok teknologi serta industri yang merupakan calon tenaga kerja yang profesional yang siap bekerja, guna menumbuhkan kebiasaan disiplin didalam melaksanakan prosedur K3 dalam melakukan pekerjaan. Minimnya pengetahuan dan kesadaran mahasiswa tentang K3 merupakan dampak besar akan terjadinya kecelakaan kerja, disamping itu juga kurangnya pemahaman mahasiswa tentang K3 dapat mempengaruhi perilaku siswa saat praktikum di bengkel maupun di dunia industri nantinya. Mahasiswa khususnya pada mata kuliah praktek disarankan agar memenuhi peraturan ataupun pedoman terkhusus berkenaan dengan K3 di dalam pelaksanaan praktikum dalam laboratorium guna untuk meminimalisir atau menghindari kecelakaan kerja. Penerapan K3 pada mata kuliah praktek bangunan 1 mahasiswa pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES telah berjalan, adapun penerapan K3 pada proses perkuliahan di mulai dari RPS yang menjadi acuan dosen ketika mengajar, terdapat mata kuliah khusus K3 serta poster-poster dan SOP K3 pada laboratorium.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa lisan maupun tulisan dan perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka[4]. Penelitian dengan menggunakan metode deskriptif bermaksud membuat penyandaran secara sistematis, aktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu[5][8]. Selanjutnya penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kalimat dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah[6]. Bogdan dan Taylor (1975) yang mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kalimat tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati[7].

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui perilaku keselamatan dan kesehatan kerja mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) UNNES. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa peserta mata kuliah praktek bangunan 1 prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) (PTB) UNNES sejumlah 60 Mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangunan 1 mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) ini dilihat dari tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Adapun kognitif merupakan perilaku yang terfokus pada intelektual. Afektif terfokus pada aspek perasaan, sedangkan psikomotor lebih fokus pada keterampilan motorik. Data diambil melalui pengamatan dan angket pada peserta didik yaitu mahasiswa peserta mata kuliah praktek bangunan 1 pada semester Genap tahun 2020/2021 sebanyak 60 mahasiswa, dengan 3 pengelompokan hasil yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Data hasil penelitian untuk aspek kognitif yaitu pengetahuan mahasiswa tentang arti, tujuan, serta pentingnya K3 pada mata kuliah praktikum diperoleh rata-rata sebesar 72,45 dengan presentase 82,85% masuk pada kategori baik.

Tabel 1. Aspek Kognitif

No	indikator	rata-rata	presentase
1	Memahami arti k3	70.49	85.11
2	Memahami fungsi k3	72.31	82.87
3	Memahami urgensi k3	74.55	80.48
	rata-rata	72.45	82.85%

Data hasil penelitian untuk aspek afektif yaitu meliputi Penilaian afektif dengan penilaian yang mencakup karakteristik perilaku, seperti sikap, perasaan, emosi, minat, dan nilai. Adapun data hasil penilaian afektif dari 60 mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 adalah sebesar 74,72 Dengan presentase 80,47% , masuk pada kategori baik.

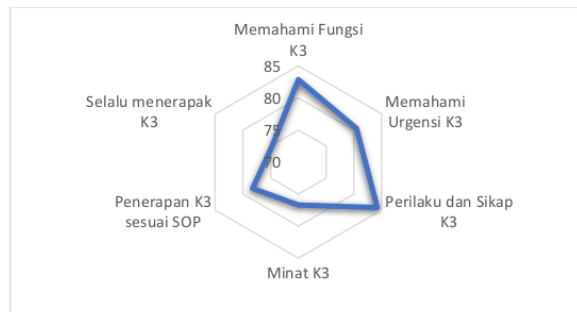
Tabel 2. Aspek Afektif

No	indikator	rata-rata	presentase
1	Perilaku dan sikap k3	71.22	84.24
2	Minat k3	78.23	76.69
	rata-rata	74.72	80.47%

Data hasil penelitian untuk aspek psikomotorik yaitu meliputi penilaian yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan. Adapun data hasil penilaian afektif dari 60 mahasiswa pada mata kuliah praktek bangunan 1 adalah sebesar 75,55 Dengan presentase 79,43%, masuk pada kategori baik.

Tabel 3. Aspek Psikomotorik

No	indikator	rata-rata	presentase
1	mampu menerapkan k3 sesuai SOP	76.67	78.25
2	selalu menerapkan k3	74.43	74.78
	rata-rata	75.55	79.43%



Gambar 1. Presentase hasil

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proses pembelajaran praktek bangunan 1 mahasiswa prodi pendidikan teknik bangunan (PTB) masuk pada kategori baik, yang mana diperoleh rata-rata hasil presentase pada aspek kognitif, sebesar 82,85%, aspek afektif sebesar 80,47% dan psikomotorik sebesar 79,43%.

REFERENSI

- [1] Christina, W.Y., Djakfar, Ludfi dan Thoyib, Armanu. 2012. *Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Kinerja Proyek*. Konstruksi
- [2] Cholik, C. A. (2017). *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Meningkatkan Pendidikan Indonesia*. Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia – ISSN : 2541 0849, 549(6), 40–42.
- [3] Komarudin, D., Kuswana, W. S., & Noor, R. A. (2016). *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Di SMK*. *Journal of Mechanical Engineering Education*. <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3192>
- [4] Afrizal. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- [5] AR, Murniati dan Nasir Usman. (2009). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Sekolah Menengah Kejuruan*, Cita Pustaka Media Perintis, Bandung
- [7] Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Arikunto, Suharsimi. (1988). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proses Pembelajaran Praktek Bangunan 1 Pendidikan Teknik Bangunan.docx

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Ana Kuswanti, Selly Oktarina. "Pemanfaatan Media Informasi di Era Digital bagi Kemandirian Ibu Rumah Tangga", Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development, 2019 Publication	1%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	1%
4	Submitted to Deptford Township High School Student Paper	1%
5	Mubarok, Laeli. "Implementasi penilaian autentik kurikulum 2013 di MI Maarif NU Karangdadap kecamatan Kalibagor kabupaten Banyumas", Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia), 2024 Publication	1%
6	Submitted to Universitas Stikubank Student Paper	1%
7	repositori.usu.ac.id:8080 Internet Source	1%

8	journal.unj.ac.id Internet Source	1 %
9	anyflip.com Internet Source	1 %
10	ijiset.com Internet Source	1 %
11	ejournal.umm.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Sim University Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Islam Malang Student Paper	1 %
14	repository.uhamka.ac.id Internet Source	1 %
15	Sowanto, E Mulyadin. " Developing of teaching materials for junior high school students based on ethnomathematics on traditional woven cloth () of Mbojo tribe ", <i>Journal of Physics: Conference Series</i> , 2019 Publication	1 %
16	Veronica Waleleng, Diana Vanda D. Doda, Aaltje Ellen Manampiring. "Hubungan antara Promosi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Tindakan Pencegahan Covid-19 Pada Pegawai Rumah Sakit", <i>Sam Ratulangi Journal of Public Health</i> , 2020 Publication	1 %
17	journal.widyakarya.ac.id Internet Source	1 %

18	Edison Sihombing. "PERAN KESELAMATAN DNA DALAM BUDAYA KESELAMATAN KEBERLANJUTAN UNTUK MENGURANGI KECELAKAAN DI DAERAH KERJA", Reaktor : Buletin Pengelolaan Reaktor Nuklir, 2021 Publication	1 %
19	Joko Sutarto, Sungkowo Edi Mulyo, Imam Shofwan, Yudi Siswanto. "The Impact of E-Training Model on the Improvement of Professional Competence of PAUD-DIKMAS Educators", KnE Social Sciences, 2019 Publication	1 %
20	ejournal.uksw.edu Internet Source	1 %
21	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1 %
22	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
23	makalahtugaspai.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proses Pembelajaran Praktek Bangunan 1 Pendidikan Teknik Bangunan.docx

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/100

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
